

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinukil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Seseorang dengan kepribadian karakter yang baik biasanya mampu untuk memanfaatkan waktu dengan teratur. Sebaliknya, seseorang dengan tingkat kepribadian karakter yang buruk biasanya tidak mampu untuk memanfaatkan waktu dengan teratur. Karakter merupakan salah satu kunci untuk menghantarkan seseorang kepada kesuksesan dan dalam menumbuhkan karakter yang baik harus ditimbulkan dalam diri seseorang dengan kebiasaan atau bahkan paksaan.

Tetapi banyak alasan yang menjadikan karakter baik tidak tumbuh, seperti tidak adanya kemauan ataupun tidak mampu mengatur diri sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam menumbuhkan karakter baik tersebut, salah satunya melalui pendidikan. Tidak hanya pendidikan formal melainkan juga non formal seperti yang terdapat di asrama.

Asrama merupakan tempat tinggal bagian institusi yang mayoritas dihuni oleh anak-anak perantauan yang sedang menuntut ilmu ditengah orang. Biasanya didalam asrama terdapat berbagai macam budaya serta peraturan. Peraturan yang tersedia tentunya harus di patuhi serta di implementasikan untuk

menghindari bentuk pelanggaran. Asrama memiliki suatu program yang wajib dijalankan oleh penghuninya dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Okto Bonny dalam penelitiannya, bahwasannya asrama berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar yang efektif dengan lingkungan yang kondusif, membentuk pribadi mahasiswa sehingga dapat mandiri, disiplin dan bertanggung jawab. Setiap asrama memiliki pembimbing tersendiri untuk mengarahkan atau mendidik anggota kelompok atau residen dalam suatu kegiatan. Demikian pula cara hidup kebersamaan untuk membentuk suasana asrama yang kondusif dan berwarna. (Bonny, 2014)

Biasanya dalam asrama memiliki program *tahfidz* atau hafalan Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT yang mana memiliki derajat tinggi sebagaimana Rasulullah bersabda :

Barangsiapa membaca(menghafal) Al-Qur'an, maka sungguh dirinya telah menyamai derajat kenabian hanya saja tidak ada wahyu baginya(penghafal). (HR. Hakim)

Hafalan Al-Qur'an merupakan aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiyah, sesuai materi yang asli. Hafalan juga suatu usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an ke dalam pikiran agar selalu diingat. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an dengan khushyuk serta mentadaburi maknanya dapat dipastikan perilaku sehari-hari akan baik. Sebaliknya seseorang yang menghafal Al-Qur'an tidak

khusyuk dan tidak memahami maknanya, akan berimbas ke kehidupan sehari-harinya. Oleh sebab itu, menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk diajarkan sejak dini dan dipahami serta di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sebaik mungkin agar dapat menikmati manfaatnya.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan kampus yang memiliki visi unggul dan islami dengan tujuan akan melahirkan generasi generasi lulusan yang profesional dan islami. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sendiri memiliki asrama yang terletak dibagian selatan dan utara kampus bernama University Residence atau Unires. Unires sebagai tempat penelitian merupakan sebagai salah satu asrama yang memiliki berbagai program didalamnya diantaranya yaitu program klasikal, mentoring dan pembiasaan. Program klasikal adalah penyampaian materi yang disampaikan oleh SR/ASR(pembimbing) dan juga dosen. Program mentoring yaitu berupa setoran hafalan Al-Qur'an juz 30 maupun hafalan materi tertentu yang telah diajarkan, dan program pembiasaan adalah berupa menanamkan kebiasaan yang baik pada diri setiap *residen*. Semua program tersebut sudah menjadi aturan dengan ketetapan waktu yang telah ditentukan dan wajib ditaati dan diikuti oleh seluruh penghuni asrama Unires Putri UMY.

Berdasarkan observasi peneliti, unires memiliki program mentoring yaitu berupa setoran hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap minggu setelah sholat maghrib dan subuh. Program dilaksanakan setelah selesai tadarus Al-Qur'an bersama dilanjutkan dengan menyetorkan hafalan masing-masing

residen kepada ASR/SR. Dengan demikian peneliti melihat berbagai macam karakter dari setiap *residen*, terdapat beberapa *residen* yang bermalas-malasan dalam menghafal Al-Qur'an sehingga seringkali ditegur oleh ASR/SR, terdapat pula *residen* yang tidak menjaga sikap dalam program tersebut. Dari disinilah penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah dengan menghafalkan Al-Qur'an tersebut dapat mempengaruhi karakter *residen*, dan juga meneliti seberapa besar pengaruh yang diberikan. Penulis memilih tempat penelitian Unires Putri UMY karena terdapat program menghafal Al-Qur'an setiap minggunya.

Salah satu bentuk pendidikan dari hafalan Al-Qur'an yaitu pendidikan dalam rangka menambah hafalan Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Hal ini dikuatkan berdasarkan adanya penetapan waktu untuk menyetorkan hafalan. Adanya program ini dimaksudkan untuk membiasakan diri dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, ada materi yang disampaikan terkait menghafal Al-Qur'an seperti hukum menghafal Al-Qur'an, hikmah dari menghafal Al-Qur'an dll. Dengan demikian, hafalan Al-Qur'an mereka akan berkualitas karena telah memahami teorinya.

Karena sudah terbiasa menghafalkan Al-Qur'an yang berkualitas, perubahan karakter maupun perubahan perilaku mereka dapat ditimbulkan. Dengan kata lain, mereka akan terbiasa menghafalkan Al-Qur'an karena selama di asrama program tersebut sudah menjadi rutinitas *residen*. Bahkan jika mereka tidak menghafalkan Al-Qur'an seperti biasanya, mereka akan merasa menyesal. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang

berjudul pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Karakter Mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hafalan Al-Qur'an mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Bagaimana karakter mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Bagaimanakah pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap karakter mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hafalan Al-Qur'an mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui karakter mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap karakter alumni mahasiswa Unires Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Selain itu dapat dijadikan pengembangan salah satu teori ataupun sebagai bahan pijakan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang mendalam terhadap penelitian yang berhubungan dengan pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap karakter mahasiswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk asrama mahasiswa UMY yaitu unires putri agar senantiasa mengingatkan kembali untuk menyetorkan hafalan demi kebaikan bersama. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tentang sejauh mana karakter mahasiswa unires.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyusun dalam 5 bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya. Bab I terdiri dari

pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Bagian ini untuk mendeskripsikan mengenai alasan masalah yang diteliti. Bab II yakni landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka yang membedakan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang saat ini dilakukan, dan kerangka teori yang membahas mengenai konsep yang menjadi dasar dari penelitian ini yang mencakup tentang hafalan Al-Qur'an dan karakter, dan kerangka berpikir. Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data , instrumen penelitian dan teknik analisis data. Bab IV yaitu hasil penelitian yang akan menguraikan hasil yang diteliti. Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.